



No.FO.8.4.3.1-V2 Format Laporan Magang

23 Maret 2020

MAGANG INDUSTRI
di
PT BISNIS INDONESIA PERSADA

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Mata Kuliah Magang Industri

Oleh:

ANGELIKA MARTA SILALAH

3112101060



PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BATAM

2024



LEMBAR PENGESAHAN



Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : ANGELIKA MARTA SILALAH

NIM : 3112101060

Telah melaksanakan Magang Industri
di PT. BISNIS INDONESIA PERSADA
mulai tanggal 07 Agustus 2023 sampai dengan 31 Mei 2024

Batam, 31 Mei 2024

<p>Pembimbing Perusahaan,</p>  <p>BISNIS INDONESIA PERSADA</p> <p><u>Scripta</u> Supervisor</p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p><u>Diah Amaliah, S.E., M.AK., AK</u> 117190</p>
---	---

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Magang yang dilaksanakan di PT Bisnis Indonesia Persada sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Penyusunan Laporan Magang ini dalam rangka memenuhi syarat kelulusan Mata Kuliah Magang Industri. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan laporan tidak lepas dari dukungan banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih atas bimbingan selama proses penyusunan laporan magang ini, terutama kepada:

1. Bapak Uuf Brajawidagda, S.T., M.T., Ph.D., selaku Direktur Politeknik Negeri Batam.
2. Ibu Dr. Arniati, selaku Kepala Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam.
3. Ibu Diah Amalia selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
4. Ibu Vonnicia, S.E., B.K.P, selaku Direktur PT Bisnis Indonesia Persada.
5. Bapak/Ibu dan seluruh karyawan di PT Bisnis Indonesia Persada yang telah membimbing penulis selama kegiatan magang berlangsung.

Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna sempurnanya Laporan magang ini. Penulisan berharap semoga Laporan ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Batam, 07 Agustus 2023

(Angelika Silalahi)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
1 Gambaran Umum Perusahaan/Instansi.....	1
1.1 Sejarah Singkat Perusahaan/Instansi	1
1.2 Visi, Misi Perusahaan/Instansi	2
1.3 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi	3
1.4 Ruang Lingkup Usaha Perusahaan/Instansi	4
2 Deskripsi Kegiatan Magang Industri.....	5
2.1 Deskripsi Kerja.....	5
2.1.1 Lokasi Unit Kerja.....	5
2.1.2 Rincian Tugas	5
2.1.3 Tanggung Jawab	12
2.1.4 Target yang Diharapkan.....	12
2.1.5 Kendala yang Dihadapi Dalam Menyelesaikan Tugas	13
2.2 Deskripsi Alat dan Produk.....	14
2.2.1 Perangkat Lunak/Perangkat Keras yang Digunakan.....	14
2.2.2 Data dan Dokumen yang Diolah/Dihasilkan	14
2.3 Hal-Hal Lain.....	17
2.3.1 Latar Belakang	17
2.4 Landasan Teori	20
2.4.1 Laporan Keuangan	20
2.4.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	21

2.4.3 Analisis Laporan Keuangan	22
2.4.4 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	22
2.4.5 Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	23
2.4.6 Kinerja Keuangan	26
3 Pembahasan dan Solusi	27
3.1 Data Umum	27
3.1.1 Visi.....	27
3.1.2 Misi	27
3.2 Data Khusus.....	27
3.2.1 Prediksi Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan	31
3.2.2 Prediksi Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Laba Rugi	36
3.3 Kesimpulan dan Saran	37
3.3.1 Kesimpulan	37
3.3.2 Saran	38
4 Lampiran.....	40
4.1 Lampiran A Log Book.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perangkat Lunak/Perangkat Keras Yang Digunakan	15
Tabel 3.1 Laporan Posisi Keuangan	28
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Laporan Posisi Keuangan dengan Metode Trend.....	29
Tabel 3.3 Laporan Laba Rugi.....	33
Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Laporan Laba Rugi dengan Metode Trend.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo BIP.....	1
Gambar 1.2 PT Bisnis Indonesia Persada.....	2
Gambar 1.3 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi	3
Gambar 2.1 Lokasi Unit Kerja	5
Gambar 2.2 Contoh Format Penyusutan	8
Gambar 2.3 Daftar Kode Akun.....	8
Gambar 2.4 Data yang Diolah	16

1. Gambaran Umum Perusahaan/Instansi

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan/Instansi



Gambar 1.1 Logo BIP

PT Bisnis Indonesia Persada merupakan suatu entitas bidang perpajakan yang didirikan oleh Ibu Vonnicia. Sebelum berdirinya PT Bisnis Indonesia Persada, direktur perusahaan yaitu Ibu Vonnicia pernah bergabung pada Firma Kristine dan Vonnicia selama 4 tahun. Pada 15 Februari 2021, PT Bisnis Indonesia Persada didirikan dan berlokasi di Ruko Angrek Mas Centre Blok A No.27, Batam. Sebagai kantor konsultan pajak yang secara resmi diakui oleh pemerintah, PT Bisnis Indonesia Persada juga merupakan konsultan pajak yang telah memperoleh sertifikasi Brevet tingkat C. Meskipun pisah dari Firma Kristine dan Vonnicia, PT Bisnis Indonesia Persada sudah banyak melayani konsultasi perpajakan untuk individu maupun badan usaha dalam pengelola perpajakan. Jasa konsultasi pajak pada PT Bisnis Indonesia Persada diberikan secara profesional dan berkualitas kepada klien, untuk memastikan wajib pajak mematuhi regulasi pajak dan ketentuan pajak yang diberlakukan.



Gambar 1.2 PT Bisnis Indonesia Persada

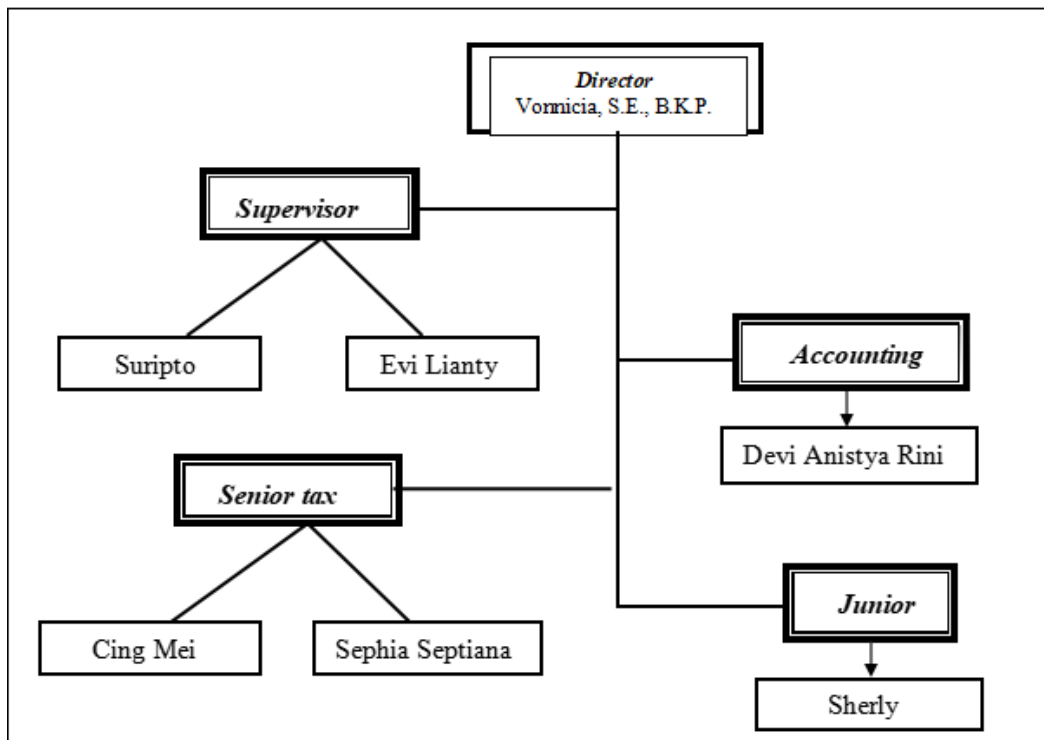
1.2 Visi, Misi Perusahaan/Instansi

Visi PT Bisnis Indonesia Persada, yaitu memberikan pelayanan yang terbaik dan terpercaya secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah bagi klien, serta menghasilkan kinerja yang berkualitas.

Misi PT Bisnis Indonesia Persada:

1. Menyediakan jasa konsultasi pajak secara profesional dan berkualitas kepada klien secara konsisten
2. Memberikan jasa konsultasi pajak yang dapat menyelesaikan kasus atau permasalahan pajak klien secara tepat dan sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku
3. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan para wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak sesuai dengan Undang- Undang dan peraturan yang berlaku.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Perusahaan/ Instansi

Berdasarkan struktur organisasi di atas, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan adalah sebagai berikut.

1. *Director*

Pemegang saham perusahaan yang memimpin, mengawasi, dan bertanggung jawab atas seluruh aktivitas perusahaan.

2. *Supervisor*

Pengawas perusahaan serta yang bertanggung jawab atas aktivitas perusahaan apabila memimpin atau direktur sedang tidak ada di perusahaan.

3. *Accounting*

Bertanggung jawab dalam pengelolaan data keuangan perusahaan klien untuk memenuhi tujuan perhitungan perpajakan. Ruang lingkup tugas yang harus dipenuhi

yakni membuat laporan keuangan dan kemudian memeriksa serta memastikan semua transaksi telah tercatat.

4. *Senior Tax Consultant* dan *Junior Tax Consultant*

Mengkoordinir dan melaksanakan konsultasi yang berkaitan dengan akuntansi dan perpajakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

1.4 Ruang Lingkup Usaha Perusahaan/Instansi

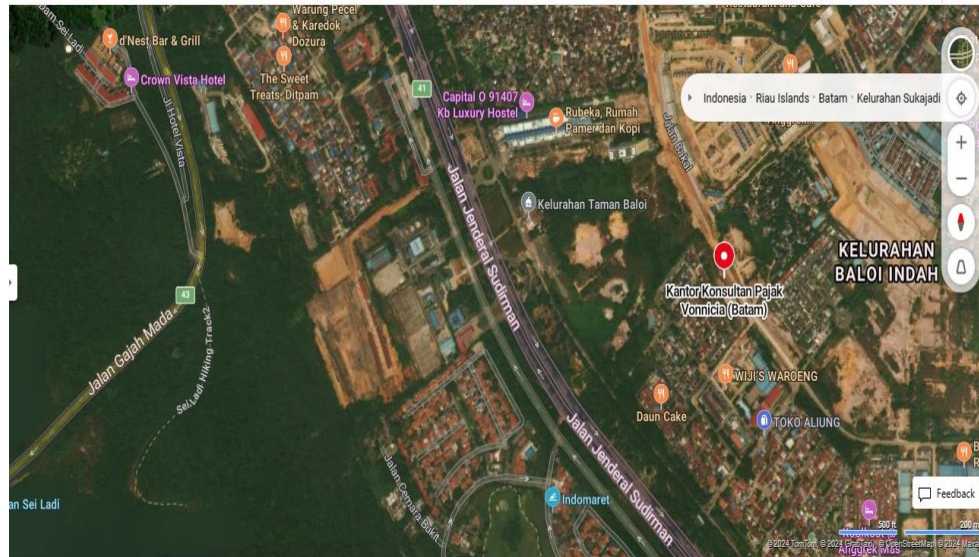
Bisnis Indonesia Persada merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perpajakan dengan memberikan jasa konsultasi pajak secara profesional dan berkualitas. Kegiatan jasa yang ditawarkan oleh PT Bisnis Indonesia Persada adalah sebagai berikut.

1. Memberikan pelayanan jasa dalam kategori *tax planning*, *tax disputes resolutions*, *tax compliance*, dan *tax review*. *Tax planning* adalah perencanaan pajak untuk mengupayakan anggaran pembayaran pajak yang efektif bagi klien; *tax disputes resolutions* adalah resolusi/penyelesaian jika ada sengketa dalam hal pajak; *tax compliance* adalah pelaksanaan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk periode bulanan ataupun tahunan; sedangkan *tax review* adalah peninjauan kembali transaksi klien untuk menghitung jumlah pajak yang terutang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan pelayanan dalam pengurusan NPWP dan EFIN klien.
3. Menghitung pajakan klien, membuat SPT Masa dan SPT Tahunan dan Bulanan kemudian melaporkan kewajiban perpajakan klien.
4. Membantu klien menyelesaikan masalah perpajakan, seperti restitusi (pengembalian kelebihan pajak) dan pembuatan/pelaporan Laporan Penempatan Harta Dalam Negeri (PHDN).

2. Deskripsi Kegiatan Magang Industri

2.1 Deskripsi Kerja

2.1.1 Lokasi Unit Kerja



Gambar 2.1 Lokasi Unit Kerja

PT Bisnis Indonesia Persada didirikan dan berlokasi di Ruko Anggrek Mas Centre Blok A No.27, Batam. Sebagai kantor konsultan pajak yang secara resmi diakui oleh pemerintah, PT Bisnis Indonesia Persada melayani konsultasi perpajakan untuk individu maupun badan usaha dalam pengelola perpajakan. Jasa konsultasi pajak pada PT Bisnis Indonesia Persada diberikan secara profesional dan berkualitas kepada klien, untuk memastikan wajib pajak mematuhi regulasi pajak dan ketentuan pajak yang diberlakukan.

2.1.2 Rincian Tugas

Penulis melaksanakan magang di PT Bisnis Indonesia Persada yang berlokasi di Batam Center. Selama melaksanakan magang di perusahaan penulis bertanggung jawab langsung kepada pembimbing perusahaan, dengan posisi jabatan pembimbing yaitu *Accounting*. Adapun tugas yang penulis kerjakan selama magang yaitu

- a. Melakukan Audit *Billing* Pusat dan Cabang

Dimulai dari pengecekan rekening koran, cek *voucher* ke rekapan Excel yang telah disediakan. Direkapan excel penulis menambahkan 3 kolom yaitu kolom cek *Bank/Cash Voucher*, kolom cek Rekening Koran dan kolom cek Bukti Transaksi. Jika ada perbedaan antara rekening koran, *Voucher*, dan rekapan excel penulis akan melakukan tag note di masing-masing kolom excel yang penulis tambahkan. Dan juga di tegnote di *Voucher*. Contoh perbedaan yang dimaksud penulis adalah sebagai berikut: “Di *voucher* dan direkapan excel tercatat tanggal 21 Mei 2022, sedangkan di rekening koran tercatat tanggal 1 April 2022”. Audit *Billing* Pusat dan Cabang dilakukan penulis dalam kurung waktu 3 minggu, proses lama dikarenakan yang di cek adalah transaksi yang terjadi dalam setahun. Setelah selesai dilakukan Audit penulis menyerahkan file rekapan Excel ke pembimbing perusahaan.

b. Melakukan audit pengecekan *revenue* Ke Rekapan Pusat dan Cabang

Setelah Audit *Billing* selesai selanjutnya adalah melakukan pengecekan file Rekapan Excel yg sebelumnya sudah dicek oleh penulis ke file *Revenue* dalam bentuk Excel, penulis menambahkan satu kolom yaitu kolom Cek *Revenue* ke file Rekapan Excel, jadi total kolom yg ditambahkan penulis di file rekapan *Billing* excel yaitu 4 kolom. Cara melakukan pengecekan *revenue* adalah dengan menggunakan **Ctrl F** di file Rekapan *Revenue* lalu memasukkan nomor *Voucher* yg diambil dari file rekapan *Billing*. Dengan otomatis transaksi yang penulis cari akan muncul, lalu menulis **Ok** pada kolom cek *Revenue*. Penulis melakukan pengecekan ini selama satu minggu. Dan selanjutnya diserahkan ke pembimbing perusahaan.

c. Melakukan *Audit finance* ke rekapan Pusat dan Cabang

Selanjutnya penulis ditugaskan untuk melakukan audit *Finance*, Ini sama halnya dengan audit *Billing* bedanya adalah audit *Finance* merupakan pengecekan terhadap kas masuk, untuk dokumen berkasnya sama dengan *Billing*. Penulis menyelesaikan audit ini sekitar dua minggu. Dan selanjutnya diserahkan ke pembimbing perusahaan.

d. Melakukan penginputan rekening koran.

Tugas selanjutnya yang diberikan kepada penulis adalah melakukan penginputan rekening koran berdasarkan daftar transaksi yang terjadi direkening Tabungan klien

yang telah diserahkan kepada Kantor Konsultan Pajak PT Bisnin Indonesia Persada Penginputan Rekening Koran dilakukan penulis setiap bulannya biasanya diakhir bulan. Penulis akan diberikan file Rekening koran dalam bentuk PDF yang selanjutnya akan di input kedalam bentuk Excel, caranya dengan *mengcopy paste* dari rekening koran ke excel, untuk menambahkan rumus di excel penulis menggunakan **Ctrl H**, selanjutnya mengganti koma menjadi titik. Setelah itu di replace. Dalam rekening koran sendiri terdapat dua (2) jenis transaksi yaitu transaksi disisi Debit yang merupakan transaksi pengeluaran Bank atau dapat juga disebut sebagai transaksi aliran kas keluar, transaksi yang berada disisi kredit merupakan transaksi penerimaan Bank atau dapat juga disebut sebagai transaksi arus kas masuk. Saldo akhir pada rekapan harus sesuai dengan rekening koran. Apabila saldo akhir tidak balance/tidak sesuai dengan rekening koran maka harus dicek kembali sampai hasilnya *balance*. Biasanya penulis mampu menginput Rekening koran 46 halaman dalam sehari.

e. Mengerjakan penghitungan penyusutan (Aset)

Penulis akan diberikan daftar Aset yang dimiliki oleh klien lalu melakukan pengerjaan penyusutan di Excel, metode penyusutan yang di gunakan penulis adalah metode garis lurus. Untuk tarif penyusutan dapat ditentukan dengan berdasarkan peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per -20/PJ/2014 mengenai tatacara permohonan dan penetapan masa manfaat yang sesungguhnya atas harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan. Untuk pengerjaan penyusutan sendiri waktunya tergantung jumlah asset yang dimiliki oleh klien. Berikut contoh format penyusutan aset yang sudah dikerjakan penulis:

FORMAT PENYUSUTAN

PT XXXX
 DAFTAR PENYUSUTAN AKTIVA TETAP
 PER 31 DESEMBER XXXX

No.	Nama Aktiva	Golongan	Tahun Perolehan	Tarif	Harga Perolehan	Penyusutan Tahun XXXX	Akum. Penyusutan Tahun XXXX	Nilai Buku Akhir Tahun XXXX
Peralatan Kantor								
1	LCD LG Flatron E1642	I	Mei-18	25,0%	500.000	125.000	197.917	302.083
2	PC HP Compaq	I	Mei-18	25,0%	500.000	125.000	197.917	375.000
3	Printer HP Deskjet Ink Advantage 2135	I	Mei-18	25,0%	500.000	125.000	197.917	375.000
4	Printer HP Deskjet Ink Advantage 2135	I	Mei-18	25,0%	500.000	125.000	197.917	375.000
5	Handphone Vivo Y71	I	Agu-18	25,0%	1.900.000	475.000	633.333	1.425.000
6	Kursi Rotan Napolly (40 pcs @ Rp 120,000)	I	Jan-19	25,0%	4.800.000	1.200.000	1.200.000	3.600.000
7	Laptop Asus FX, Ram 8GB, HDD 1000GB	I	Apr-19	25,0%	12.000.000	2.250.000	2.250.000	9.750.000
8	Kursi Rotan Napolly (30 pcs @ Rp 125,000)	I	Apr-19	25,0%	3.750.000	703.125	703.125	3.046.875
9	Office Chair Type : Zenia Staff Chair Blue (13 pcs @ Rp 699,000)	I	Mei-19	25,0%	9.087.000	1.514.500	1.514.500	7.572.500
10	Samsung Galaxy Tab	I	Mei-19	25,0%	4.000.000	666.667	666.667	3.333.333
11	Zach Staff Chair Low Back Black (6 pcs @ Rp 1,499,000)	I	Sep-19	25,0%	5.994.000	499.500	499.500	5.494.500
12	LED Samsung UA75RU7100 + Bracket Kenzo	I	Nov-19	25,0%	23.400.000	975.000	975.000	22.425.000
Total					66.931.000	8.783.792	9.233.792	58.074.292

Batam, 31 Desember XXXX

Gambar 2.2 Contoh Format Penyusutan

f. Menginput Kode Akun

Tugas ini dilakukan setelah rekening koran di input, penulis akan menganalisis transaksi yang ada di dalam rekening koran masuk ke akun apa saja, sebelumnya daftar kode akun sudah disediakan.

KODE AKUN	NAMA AKUN		
301.000	Modal Usaha	600.022	Beban Alat Tulis Kantor
302.000	Tambahan Modal Usaha	600.023	Beban Percetakan
303.000	Dividen	600.024	Beban Materai
304.000	Laba Ditahan	600.025	Beban Administrasi Kantor
401.001	Pendapatan Usaha	600.026	Beban Pajak Penghasilan Badan
500.001	Pembelian Barang Dagangan	600.027	Beban PPh Pasal A(2)
500.002	Beban Operasional	600.028	Beban PPh Pasal 23
500.003	Beban Consumable	600.029	Beban PBB dan Pajak Daerah
600.001	Beban Gaji	600.030	Beban Sumbangan
600.002	Beban BPJS	600.031	Biaya Meeting
600.003	Bonus dan THR	600.032	Biaya Akomodasi Staff
600.004	Beban Perlengkapan & Keperluan Kantor	600.033	Biaya Sewa Kendaraan
600.005	Beban Telp, Fax, & Internet	701.001	Pendapatan Bunga Bank
600.006	Beban Transport	701.002	Pendapatan Lain-Lain
600.007	Beban Perjalanan Dinas	702.001	Beban Administrasi Bank
600.008	Beban Air, Listrik, Internet	702.002	Pajak Bunga Bank
600.009	Beban Pemeliharaan Kantor	702.003	Biaya Bunga Hutang Bank
600.010	Beban Keamanan & Kebersihan	702.005	Beban Lain-lain
600.011	Beban Sewa Gedung	700300	Rugi/(Laba) Selisih Kurs
600.015	Beban Perizinan	799.999	ikhtisar R/L
600.016	Beban Profesional		
600.017	Beban Handphone		
600.017	Beban Handphone		
600.018	Beban Penyusutan Aktiva tetap		
600.019	Beban Pengiriman		
600.020	Beban Entertainment		
600.021	Beban Konsumsi		

Gambar 2.3 Daftar Kode Akun

g. Melakukan penyusunan laporan keuangan klien

Untuk template laporan keuangan sudah disediakan, hal pertama yang penulis lakukan adalah dengan memasukkan data rekening koran yang sebelumnya penulis kerjakan, ke format laporan keuangan yang sudah disediakan. Lalu memasukkan kode Akun yang sudah penulis analisis dan secara otomatis data-datanya akan terisi, jika laporan keuangan tidak balance berarti ada kesalahan saat penginputan nomor akun. Kunci utama disini adalah memastikan apakah semua transaksi telah ada kode akunnnya, dan melakukan pengecekan terhadap rumus Excel harus sudah sesuai. Jika sudah selesai dalam mengerjakan laporan keuangan penulis akan menyerahkannya ke pembimbing, tugas pembimbing akan mengecek apa yang telah penulis kerjakan jika terdapat kesalahan maka akan dilakukan revisi terhadap laporan keuangan, yang telah penulis kerjakan. Isi dari laporan keuangan terdiri dari:

1. Daftar Kode Akun
2. *Petty Cash*
3. Rekening koran
4. *Trial balance*
5. Neraca
6. Laporan Laba Rugi
7. Jurnal Penyesuaian
8. Laporan Laba ditahan
9. Penyusutan Aset.

h. Menginput Buku Besar

Setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan, penulis melakukan penginputan Buku Besar di Excel, datanya di ambil dari laporan keuangan. Kemudian memasukan setiap akun-akun kedalam kelompoknya masing-masing

i. Melakukan Pengisian *E-Form* PPh Badan

Setelah laporan keuangan dikerjakan oleh penulis dan sudah diperiksa oleh pembimbing perusahaan, maka tugas selanjutnya adalah penulis diminta pembimbing untuk melakukan pengisian *E-Form* 1771. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mengunduh/ *Download E-form* 1771 pada DJP Online, caranya adalah sebagai berikut:
 - 1) *Login* pada <https://djponline.pajak.go.id/account/login>, masukkan NPWP dan password DJP online, serta memasukkan kode keamanan.
 - 2) Pilih menu “Lapor”, lalu pilih *E-Form* PDF
 - 3) Pilih “Buat SPT” untuk mengunduh formulir. Karena Dokumen elektronik SPT (*E-Form*) hanya dapat dibuka menggunakan aplikasi *Adobe Reader* maka aplikasi tersebut dapat diunduh pada menu “*Unduh Adobe PDF reader*”.
 - 4) Isi tahun pajak, jenis SPT, Status SPT, dan media pengiriman token. Lalu unduh formulir dan *E-form* akan *terdownload*.
2. Buka file pdf yang sudah terunduh, lalu klik kanan, dan pilih “*Open with Adobe Acrobat Reader DC*”.
3. Setelah *E-Form* terbuka selanjutnya adalah dengan mengisi angka-angkanya. Biasanya tips yang dilakukan penulis dalam pengisian *E-form* dengan memastikan terlebih dahulu jangan sampai ada cell yang berwarna merah. Jika merah artinya harus diisi. Lalu mengisi *E-form* dari belakang yakni lampiran IV, V, VI, III, II, I, induk dan induk lanjutan.
4. Isi lampiran IV. Jika Perusahaan memiliki saham di perusahaan afiliasi, maka masukkan di lampiran ini, isikan juga daftar utang dari pemegang saham dan/atau Perusahaan afiliasi, dan daftar piutang kepada pemegang saham. Jika tidak ada silahkan kosongkan. Lalu *scroll* ke atas, pilih lampiran V dan klik buka.

5. Isikan daftar pemegang saham/pemilik modal, serta daftar susunan pengurus dan komisari di form 1771- V. Pastikan jangan sampai ada kotak berwarna merah. Daftar pemilik saham dan susunan pengurus dapat dilihat di Akta perusahaan. Total persenan saham harus sama dengan 100%. Jangan sampai pengisian nama salah, terlihat sepele namun jika salah dapat berakibat fatal.
6. Formulir 1771-IV. Isikan daftar penghasilan yang telah dikenakan PPh final. Jika tidak ada silahkan kosongkan.
7. Formulir 1771-III. Isikan bukti potong PPh pasal 22 dan 23, jika tidak ada silahkan kosongkan.
8. Formulir 1771-II. Ini adalah formulir untuk menuangkan biaya- biaya perusahann sesuai dengan laporan laba rugi yang telah dibuat.
9. Formulir 1771-I. Ini adalah form yang menentukan berapa penghasilan neto fiskal (penghasilan yang dikenakan PPh Badan). Isikan kotak warna putih. Kotak yang kuning sudah otomatis terisi dari sebelumnya. Isikan Peredaran Usaha (1a), Penghasilan dari luar usaha (1e). Lalu Penghasilan yang telah dikenakan PPh Final (4), Penyesuaian fiskal positif dan negatif, sehingga didapatkan angka Penghasilan Neto Fiskal (8).
10. Formulir 1771 Induk. Masukkan nomor HP terkini. Lalu lihat bagian B PPh Terutang, pastikan sudah sesuai. Masukkan PPh Pasal 25 bulanan yang telah dibayar (jika ada), sehingga akan didapatkan PPh Tahunan kurang dibayar atau PPh Pasal 29 di angka 11.
11. Formulir Induk Lanjutan. isikan angka 14 a, d, e. Lalu di bagian bawah, ketik kota tempat anda lapor SPT, isi tanggal lapor, dan paling bawah masukkan nama lengkap pengurus dan NPWP, lalu scroll ke atas lagi, piih Lampiran 8A-2 Perusahaan Dagang jika perusahaan anda adalah perusahaan dagang. Atau pilih yang lain yang sesuai.
12. Formulir 1771 lampiran I A. Tabel daftar penyusutan dan Amortisasi.

13. Lampiran khusus 8A. tempat untuk menuangkan angka-angka dalam laporan laba rugi dan neraca. Masukkan sesuai laporan keuangan yang telah dibuat.

2.1.3 Tanggung Jawab

Tanggung jawab yang diberikan pembimbing perusahaan selama penulis melakukan magang di perusahaan yaitu :

- a. Mampu menginput rekening koran, menginput buku besar, melakukan penghitungan penyusutan, menginput dan menganalisis kode-kode akun serta mampu dalam mengerjakan Laporan keuangan Klien.
- b. Setiap Tugas yang telah penulis kerjakan Tugas tersebut wajib dikirim kan ke pembimbing perusahaan melalui aplikasi *Skype* dan menyimpan data yang dikerjakan di *Excel* dan di *Flashdisk*.
- c. Hadir dan pulang tepat waktu sesuai jam operasional perusahaan hari senin –Jumat jam 08.00 – 17.00 Wib.
- d. Berpakaian yang rapi sesuai ketentuan Perusahaan yang berlaku.
- e. Menjaga etika dan sopan santun serta tidak menyebarkan data-data perusahaan

2.1.4 Target yang Diharapkan

Target yang diharapkan penulis selama magang di PT Bisnis Indonesia Persada adalah :

- a. Dalam melakukan audit baik *Billing* dan *Finance* Pusat dan Cabang penulis diberi target penyelesaian dalam waktu satu bulan, dikarenakan berkas yg dicek itu dalam periode satu tahun dan memiliki anak cabang perusahaan dan penulis mampu menyelesaikan tugas tersebut tepat waktu.
- b. Dalam melakukan perhitungan penyusutan penulis diberi target untuk menyelesaikannya tugas tersebut dengan benar, untuk memastikan pengerjaan perhitungan penyusutan sudah benar, maka penulis diarahkan oleh pembimbing untuk melakukan pengerjaan manual terlebih dahulu.

- c. Dalam melakukan penginputan kode akun ditargetkan dapat menganalisis transaksi dan melakukan pengisian kode akun sudah benar.
- d. Dalam melakukan penginputan Rekening Koran target yang diberikan pembimbing adalah mampu menginput rekening koran dengan tepat waktu dan benar.
- e. Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan target yang diberikan mampu Menyusun laporan keuangan klien dengan benar, targetnya klien yang di handel oleh penulis dapat diselesaikan laporan keuangannya dengan benar.

2.1.5 Kendala yang Dihadapi Dalam Menyelesaikan Tugas

- a) Kurangnya pengalaman praktis.

Meskipun saya mempunyai pemahaman tentang teori atau materi tentang konsep akuntansi yang saya dapatkan di bangku perkuliahan, saya kesulitan menerapkannya secara praktis dalam lingkungan kerja nyata. Saya belum terbiasa dengan proses pencatatan transaksi atau penyusunan laporan keuangan secara langsung, serta belum terbiasa dalam menganalisis data laporan keuangan klien.

- b) Tekanan waktu

Dalam lingkungan kerja terkadang penulis merasa tertekan oleh tenggat waktu yang ketat untuk menyelesaikan tuga-tugas selama magang, apalagi saat penginputan rekening koran, penulis sering kewalahan dan dikejar target. Hal ini mempengaruhi kualitas pekerjaan penulis karena harus berjuang menyelesaikan tugas dengan cepat.

- c) Kendala dari perangkat lunak

Perangkat lunak yang dipakai penulis lumayan lambat, mungkin karena masa manfaatnya sudah mulai habis, jika membuka file yang berukuran besar akan memakan banyak waktu, bahkan tidak jarang komputer tersebut mati tiba-tiba. Sehingga proses pengerjaan tugas yang dilakukan penulis terkendala.





- d) Ketidakpastian dalam tugas






Selama melakukan kegiatan magang penulis menerima tugas yang lumayan bervariasi, hal ini membuat fokus penulis terbagi- bagi. Sehingga membuat penulis kurang yakin dalam menangani tugas-tugas tanpa arahan yang jelas dan latihan tambahan.

2.2 Deskripsi Alat dan Produk

2.2.1 Perangkat Lunak/Perangkat Keras yang Digunakan

Perangkat lunak/perangkat keras yang digunakan penulis selama melaksanakan magang sebagai berikut:

No	Gambar	Alat dan Bahan	Fungsi
1		Komputer	Digunakan penulis untuk menginput berbagai macam file rekapan, mengolah data yang diberikan pembimbing perusahaan.
2		Binder <i>Clips</i>	Digunakan penulis untuk merapikan dokumen menjadi satu
3		<i>Stapler</i>	Digunakan penulis untuk menyatukan beberapa kertas/dokumen
4		Pena	Digunakan penulis untuk menulis

5		Sticky Note	Digunakan penulis untuk pengingat dan penanda dokumen
6		Map Otner	Digunakan penulis untuk menyimpan file dokumen voucher
7		Kalkulator	Digunakan penuli sebagai alat perhitungan
8		<i>Microsoft Excel</i>	<i>Mixrosoft Excel</i> digunakan oleh penulis untuk merekap dokumen voucher, mengecek selisih penjualan internal dan fiskal, dan membuat laporan selisih stok
9		Aplikasi <i>Skype</i>	Digunakan penulis untuk berkomunikasi dengan rekan tim dan berkomunikasi dengan pembimbingperusahaan.

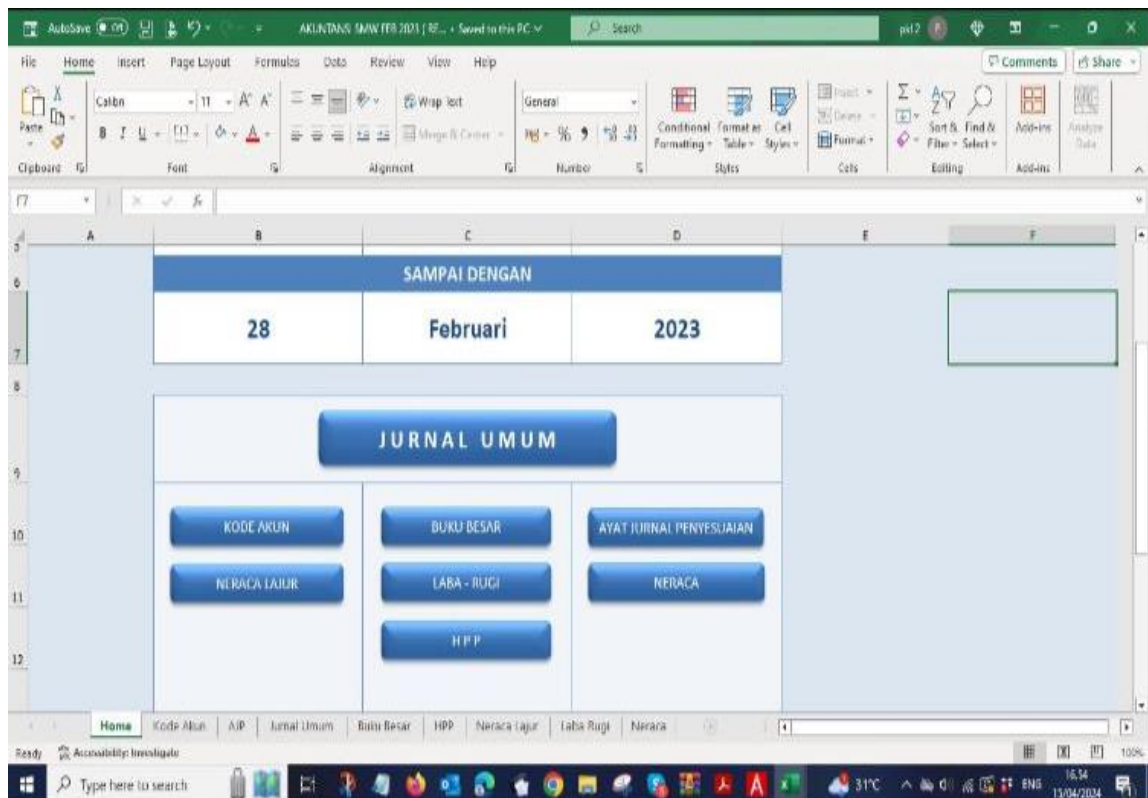
Tabel 2.1 Perangkat Lunak/Perangkat Keras Yang Digunakan

2.2.2 Data dan Dokumen yang Diolah/Dihasilkan

Terdapat beberapa data yang diolah oleh penulis selama melakukan magang antara lain:

- 1) Rekap file yg sudah di cek Baik pusat dan Cabang

- 2) File *Revenue* yg sudah di cek baik pusat dan cabang
- 3) Menyatukan file rekapan dan *revenue* pusat dan cabang
- 4) Menginput rekening koran ke excel
- 5) Perhitungan penyusutan
- 6) Menginput Buku besar
- 7) laporan keuangan Klien
- 8) Mengisi *E-Form*.



Gambar 2.4 Data yang Diolah

2.3 Hal-Hal Lain

2.3.1 Latar Belakang

Semakin majunya perkembangan teknologi serta perubahan lain yang terjadi baik internal maupun eksternal perusahaan, maka perlu adanya upaya untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi dan penerapan strategi yang tepat dalam menjalankan kinerja perusahaan. Setiap perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang harus mampu mengontrol jalannya operasi perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan informasi tentang banyak hal, antara lain informasi yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan. Dengan data keuangan kita dapat menilai efektifitas kinerja keuangan perusahaan (AMRI, 2018). Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan perusahaan yang dapat bertahan dan berkembang untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Adapun tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan untuk pengalokasian dana serta pengukuran berapa keuntungan yang diperoleh dengan meminimalkan resiko berbagai faktor lain yang turut mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan.

Laporan keuangan sebenarnya masih menjadi permasalahan dalam sebuah perusahaan yang sangat perlu diperhatikan secara serius karena baik buruknya laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi mengenai posisi keuangan yang dicapai perusahaan, laporan keuangan juga dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana kebijakan keuangan suatu perusahaan. Menganalisis laporan keuangan dapat menunjukkan apakah perusahaan mendapat pencapaian yang sangat bagus atau sebaliknya (Astuti, 2021).

Laporan keuangan menjadi instrumen kunci dalam memahami kinerja dan stabilitas keuangan suatu perusahaan. Khususnya, kantor Konsultan pajak memiliki peran yang penting dalam membantu perusahaan dan individu memahami implementasi perpajakan dari keputusan finansial mereka. Namun dalam konteks dinamika pasar yang cepat dan persyaratan regulasi yang semakin ketat, ada kebutuhan yang semakin mendesak untuk tidak hanya menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat, tetapi juga mampu untuk menganalisis *trend* dan pola-pola yang terungkap di dalamnya. Kantor Konsultan pajak cenderung berfokus pada aspek kepatuhan dan perpajakan, dengan hanya sedikit

penekana pada analisis mendalam mengenai laporan keuangan klien mereka. Meskipun laporan keuangan memberikan gambaran tentang kinerja masa lalu, menganalisis dengan metode *trend* dapat menjadi kunci untuk memberikan wawasan yang bernilai bagi klien, yang pada akhirnya dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik lagi.

Bagi perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan internet, seperti PT XXX analisis keuangan menjadi semakin penting mengingat dinamika pasar yang cepat dan perubahan teknologi yang terus berkembang dengan pesat. PT XXX adalah perusahaan teknologi yang bergerak di bidang penyediaan layanan internet dan solusi digital. PT XXX telah berkembang pesat menjadi salah satu penyedia layanan internet terkemuka di Indonesia yang kantor pusatnya berada di Batam. Namun dalam tahun 2023 terakhir, PT XXX menghadapi tantangan keuangan yang cukup signifikan. Peningkatan persaingan di industri teknologi telah mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Penurunan *margin* keuntungan dan peningkatan beban operasional telah menjadi isu utama yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Sebagai mahasiswa jurusan Akuntansi, yang melakukan kegiatan magang di Kantor konsultan pajak, penulis menemukan bahwa layanan terhadap analisis *trend* laporan keuangan belum umum di banyak kantor konsultan pajak. Saat ini banyak kantor Konsultan pajak masih fokus pada aspek kepatuhan dan pelaporan, termasuk kantor Konsultan tempat penulis melakukan kegiatan magang yaitu di PT Bisnis Indonesia Persada. PT Bisnis Indonesia Persada merupakan salah satu kantor yang menyediakan pelayanan jasa Konsultasi Perpajakan kepada wajib pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Hal ini mendorong saya untuk melakukan analisis *trend* keuangan yang mendalam sebagai bagian dari tugas akhir saya, dengan fokus pada PT XXX sebagai studi kasus.

Dengan demikian penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis *trend* keuangan PT XXX selama dua tahun terakhir, memahami akar penyebab dari masalah keuangan yang dihadapi, dan memberikan rekomendasi solusi yang dapat membantu perusahaan mengatasi tantangan tersebut. Dengan menawarkan layanan yang mencakup analisis keuangan Kantor Konsultan Pajak PT Bisnis Indonesia Persada dapat membantu klien, seperti PT XXX, tidak hanya dalam aspek kepatuhan pajak tetapi juga dalam mengoptimalkan kinerja keuangan mereka kearah yang lebih positif. Dengan

latar belakang ini, penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi industri kantor Konsultan pajak dan menggali peluang baru dalam meningkatkan kualitas layanan yang disediakan kepada klien.

Berdasarkan kondisi Perusahaan tempat penulis dan latar belakang yang diuraikan diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN KLIEN KANTOR KONSULTAN PAJAK PT BISNIS INDONESIA PERSADA ”**.

2.4 Landasan teori

2.4.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan adanya pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan posisi perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan intern perusahaan dan adapun untuk laporan lebih luas dilakukan 1 tahun sekali. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam memanfaatkan peluang yang ada dan menghadapi atau menghindari ancaman yang mungkin timbul sekarang dan dimasa yang akan datang. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, maka beberapa ahli memberikan definisi-definisi laporan keuangan yang dapat membantu dalam pemahamannya.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (2023) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelas yang menunjukkan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan adanya pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan posisi perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Putranto, 2018).

Untuk dapat memahami pengertian dari laporan keuangan, dibawah ini beberapa pendapat dari para ahli

- a) Menurut Kasmir (dikutip dalam polapa, 2021) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.
- b) Menurut Werner R. Murhadi (dikutip dalam polapa, 2021) laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan

keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.

- c) Menurut Raymond Budiman (dikutip dalam polapa, 2021) laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.
- d) Menurut Sutrisno (dikutip dalam polapa, 2021) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi.

Dari penjelasan para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan laporan keuangan merupakan informasi kondisi keuangan perusahaan yang dapat dijadikan gambaran kinerja keuangan perusahaan, dan yang umum dikenal dari laporan keuangan adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta laporan perubahan modal (POLAPA, 2021).

2.4.2 Tujuan laporan keuangan

Menurut Kasmir dalam (Herawati, 2019). Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Untuk Memberikan suatu informasi perihaljenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
2. Untuk Memberikan informasi perihaljenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
3. Untuk Memberikan informasi perihaljenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentuperusahaan.
4. Untuk Memberikan informasi perihaljumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Untuk Memberikan informasi perihal perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Untuk Memberikan informasi perihalkinerja manajemen perusahaan dalam periode akuntansi.
7. Untuk Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
8. Untuk Informasi keuangan lainnya.

2.4.3 Analisis laporan keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek dimasa yang akan datang.

Menurut Horne dan Wachowicz Jr. analisis laporan keuangan adalah “Seni untuk mengubah data dari laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan”. Menurut Kasmir pengertian analisis laporan keuangan adalah “Penyusunan laporan keuangan berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar sehingga akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya”. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungannya terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga dalam melakukan analisisnya tidak akan lepas dari peranan rasio-rasio laporan keuangan, dengan melakukan analisa terhadap rasio-rasio keuangan akan dapat menentukan suatu keputusan yang akan diambil (Maruta, 2018).

2.4.4 Tujuan dan Manfaat analisis laporan keuangan

- a. Untuk mengetahui posisikeuangan perusahaan dalam satuperiode, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.

- d. Untuk mengetahui langka-langka perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau tidak.
- f. Dapat digunakan juga sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai (Rahmah, 2016).

2.4.5 Teknik Analisis Laporan Keuangan

Terdapat berbagai teknik yang dapat digunakan untuk melakukan analisis laporan keuangan, tergantung dengan kebutuhan masing-masing perusahaan. Teknik tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis Perbandingan
Membandingkan antara laporan keuangan lebih dari satu periode, dari analisis ini nantinya dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi, seperti kemajuan atau kemunduran dalam mencapai target yang sudah ditetapkan sebelumnya.
2. Analisis Sumber dan Penggunaan Dana
Teknik analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam satu periode, dan untuk mengetahui jumlah modal kerja dan sebab-sebab perubahan modal kerja suatu perusahaan dalam satu periode.
3. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas
Analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber perubahan jumlah kas pada perusahaan dan mengetahui sumber penggunaan uang kas pada periode tersebut.
4. Analisis *Rasio*
Analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos yang ada pada neraca atau laporan laba rugi secara individu atau gabungan dari kedua laporan tersebut.
5. Analisis Perubahan Laba Kotor
Analisis yang dilakukan untuk mengetahui penyebab perubahan laba kotor perusahaan dari periode ke periode serta untuk mengetahui perubahan laba kotor antara periode tersebut.
6. Analisis Titik Impas atau *Break Even Point*

Analisis yang dilakukan untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian, serta dapat digunakan untuk menentukan jumlah keuntungan pada tingkat penjualan.

7. Analisis Persentase perkomponen atau *common size*

Teknik analisis untuk mengetahui presentase, dengan cara membandingkan antara komponen yang ada pada suatu laporan keuangan baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi. Dengan menggunakan analisis *common size* akan memudahkan pembaca laporan keuangan dengan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi pada neraca dan laporan laba rugi. Teknik analisis *common size* dapat juga disebut metode analisis vertikal karena melakukan evaluasi akun dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas.

Neraca yang disusun menggunakan teknik *common size* dapat menghasilkan informasi sebagai berikut:

- a. Komposisi investasi (aktiva) Perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai posisi relatif aktiva lancar terhadap aktiva tidak lancar.
- b. Struktural modal (komposisi aktiva) Perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai posisi utang perusahaan terhadap modal sendiri. Adapun tahapan untuk mengubah jumlah rupiah pada laporan keuangan menjadi persentase sebagai berikut:
 - 1) Nyatakan total aktiva, pasiva, dan total penjualan netto masing-masing dengan persentase 100%.
 - 2) Hitung *ratio* dari setiap pos atau komponen dalam laporan keuangan tersebut dengan membagi jumlah rupiah dari tiap-tiap pos aktiva dengan total aktivanya.

Rumus analisis *common size*:

Laporan neraca = (Komponen Aktiva / Total Aktiva) x 100%

(Komponen Passiva / Total Pasiva) x 100%

Laporan Laba/Rugi = (Komponen lap. Laba/rugi / Total Penjualan) x 100%

8. Analisis *Trend* atau Tendensi

Analisis *trend* adalah jenis studi statistik yang digunakan untuk meramalkan atau memperkirakan masa depan.

Untuk menganalisis posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase, merupakan suatu teknik analisis untuk mengetahui tendensi suatu keadaan laporan keuangan perusahaan apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan menurun. Penggunaan analisis *trend* ini akan memberi manfaat bagi para pengguna laporan keuangan diantaranya adalah:

- a. Investor, para investor memerlukan informasi yang kuat mengenai aktivitas laporan keuangan perusahaan apakah pada periode mendatang menghasilkan laba atau rugi.
- b. Pemberi pinjaman (kreditur), memerlukan informasi keuangan perusahaan, untuk memutuskan pemberi pinjaman mengenai dana yang tertanam pada perusahaan apakah akan kembali sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan.
- c. Manajemen, dapat terbantu mengenai perencanaan, pengendalian, tanggung jawab, serta pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis.

Beberapa langkah untuk melakukan analisis *trend* dalam bentuk persentase adalah sebagai berikut menurut (Harahap, 2017) :

1. Menentukan tahun dasar, cara menentukan tahun dasar adalah melihat tahun pendirian, atau tahun perubahan. Pos-pos laporan keuangan tahun dasar dicatat dengan *indeks* 100.
2. Menghitung angka *indeks* tahun lainnya dengan menggunakan angka pos laporan keuangan tahun dasar sebagai penyebut.
3. Memprediksi kecenderungan yang mungkin akan terjadi dari kecenderungan historis pos laporan keuangan yang dianalisis.
4. Mengambil kesimpulan atau keputusan mengenai hal yang harus dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan tersebut.

Rumus analisis *trend* menurut Harahap (2017):

Angka *indeks* = Tahun Pemanding / Tahun Dasar x 100%

2.4.6 Kinerja Keuangan

Kinerja suatu perusahaan berhubungan dengan bagaimana suatu perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan kemakmuran perusahaan. Kinerja tidak hanya sekedar masalah laba yang besar saja tetapi juga berhubungan dengan efektifnya suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Menurut Irhan Fahmi dalam (Faisal, 2017). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

3. Pembahasan dan Solusi

3.1 Data Umum

Internet sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat membantu dan mempermudah kehidupan manusia, di antaranya untuk melakukan komunikasi dan mencari berbagai macam informasi.

PT XXX bergerak dalam dunia teknologi informasi dan merupakan salah satu penyedia layanan internet terkemuka di Indonesia yang kantor pusatnya berada di Batam. Dengan Tim yang profesional, berpengalaman, berdedikasi tinggi dan siap mensupport bisnis serta memegang teguh *customer satisfaction* PT XXX mempunyai *coverage backbone* di beberapa wilayah di Indonesia untuk melayani kebutuhan internet baik itu di perumahan, mitra maupun bisnis anda.

3.1.1 Visi

Membangun masyarakat Indonesia yang cerdas melalui koneksi internet untuk membangkitkan potensi yang ada baik secara perusahaan maupun secara perorangan.

3.1.2 Misi

Menjadi perusahaan terdepan di Indonesia dengan pelayanan yang terbaik dan inovasi yang tinggi.

3.2 Data Khusus

PT XXX merupakan salah satu penyedia layanan internet terkemuka di Indonesia. Berikut merupakan hasil penyusunan laporan keuangan PT XXX dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023.

PT XXX
Laporan Posisi Keuangan
Periode 31 Desember 2022 dan 2023

	Neraca	
	2023 (Rupiah)	2022 (Rupiah)
ASET		
Aktiva Lancar		
Kas & Bank	104.425.177	155.637.918
Piutang Usaha	1.073.046.500	1.020.000.000
Piutang Pemegang Saham	500.000.000	500.000.000
Total Current Asset	1.677.471.677	1.675.637.918
Aktiva Tetap		
Peralatan Kantor	42.433.000	22.005.000
Peralatan Lapangan	639.383.577	398.103.136
Akum. Penyusutan Peralatan Kantor	(13.915.001)	(5.008.438)
Akum. Penyusutan Peralatan Lapangan	(195.593.138)	(58.857.456)
Total Fixed Asset	472.308.438	356.242.242
TOTAL ASSETS	2.149.780.115	2.031.880.160
Kewajiban Lancar		
Hutang Pajak	22.693.020	12.569.103
Hutang Beban USO	128.298.208	52.057.281
Hutang Beban Gaji	-	-
Hutang Usaha	-	-
Hutang Pajak PPh 4 (2)	-	-
Hutang Beban Gaji		-
Hutang Usaha		207.000.000
Total Liabilities	150.991.228	271.626.384
Ekuitas		
Modal	500.000.000	500.000.000
Laba (Rugi) Ditahan	1.260.253.775	(27.207.232)
Laba (Rugi) Berjalan	238.535.111	1.287.461.007
Total Equity	1.998.788.886	1.760.253.775
TOTAL LIABILITIES & EQUITY	2.149.780.114	2.031.880.159

Tabel 3.1 Laporan Posisi Keuangan

PT XXX		
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANDINGAN		
31 DESEMBER 2022 DAN 2023		
	Increase or Decrease	
	Amount (RP)	Percent
ASET		
Aktiva Lancar		
Kas & Bank	(51.212.741)	-32,91%
Piutang Usaha	53.046.500	5,20%
Piutang Pemegang Saham	-	0,00%
Total Current Asset	1.833.759	0,11%
Aktiva Tetap		
Peralatan Kantor	20.428.000	92,83%
Peralatan Lapangan	241.280.441	60,61%
Akum. Penyusutan Peralatan Kantor	(8.906.563)	177,83%
Akum. Penyusutan Peralatan Lapangan	(136.735.682)	232,32%
Total Fixed Asset	116.066.196	32,58%
TOTAL ASSETS	117.899.955	5,80%
Kewajiban Lancar		
Hutang Pajak	10.123.917	80,55%
Hutang Beban USO	76.240.927	146,46%
Hutang Beban Gaji	-	
Hutang Usaha	-	
Hutang Pajak PPh 4 (2)	-	
Hutang Beban Gaji	-	
Hutang Usaha	(207.000.000)	-100,00%
Total Liabilities	(120.635.156)	-44,41%
Ekuitas		
Modal	-	0,00%
Laba (Rugi) Ditahan	1.287.461.007	-4732,05%
Laba (Rugi) Berjalan	(1.048.925.896)	-81,47%
Total Equity	238.535.111	13,55%
TOTAL LIABILITIES & EQUITY	117.899.955	5,80%

Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Laporan Posisi Keuangan dengan Metode *Trend*

Pada tabel Neraca diatas mengandung beberapa informasi yang signifikan antara lain sebagai berikut:

1. Total Aset

Total aset pada tahun 2023 adalah sejumlah Rp2.149.780.115,00. Meningkat dari Rp 2.031.880.160,00 pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan nilai total asetnya dari tahun sebelumnya. Dari hasil analisis diatas dapat di lihat untuk pos akun Aset terjadi peningkatan sebesar 5,80% $(2,149,780,115 - 2,031,880,160 / 2,031,880,160) \times 100\%$

2. Komposisi Aset

Aset perusahaan terbagi menjadi dua kategori utama: Aktiva Lancar (*Current Assets*) dan Aktiva Tetap (*Fixed Assets*). Aset lancar meningkat dari Rp 1.675.637.918,00 pada tahun 2022 menjadi Rp 1.677.471.677,00 pada tahun 2023. Atau cenderung stabil dengan perubahan kurang dari 1%. Meskipun pertumbuhan ini tergolong stabil, terdapat peningkatan dalam kas & bank serta piutang usaha. Untuk aset tetap juga mengalami peningkatan yang signifikan dari RP 356.242.242,00 pada tahun 2022 menjadi Rp 472.308.438,00 pada tahun 2023. Mengalami peningkatan sebesar 32,58%. Peningkatan ini mungkin mencerminkan investasi perusahaan dalam bentuk peralatan kantor dan asset lainnya, untuk mendukung pertumbuhan operasional perusahaan.

3. Kewajiban dan Ekuitas

- Kewajiban perusahaan terdiri dari Hutang Pajak, Hutang Beban USO, Hutang Usaha, dan lainnya. Total *Liabilities* menunjukkan penurunan yang signifikan dari tahun 2022 (Rp.271.626.384,00) ke tahun 2023 (Rp.150.991.228,00), menandakan bahwa kewajiban perusahaan berkurang sebesar – 44,41%.
- Modal dan laba (rugi) ditahan merupakan bagian dari ekuitas perusahaan. Laba (rugi) ditahan adalah laba (rugi) yang belum dibagikan kepada pemegang saham atau digunakan untuk tujuan lainnya. Dari data laporan keuangan diatas menunjukkan bahwa Ekuitas perusahaan mengalami peningkatan dari tahun

2022 (Rp. 1.760.253.775,00) ke tahun 2023 (Rp 1.998.788.886,00) mengalami peningkatan sebesar 13,55%, menunjukkan peningkatan kepemilikan perusahaan oleh pemilik atau peningkatan laba yang belum dibagikan.

4. Perubahan Laba Rugi

- Laba (Rugi) Ditahan pada tahun 2023 meningkat secara signifikan dari tahun sebelumnya, menandakan bahwa perusahaan telah menghasilkan laba yang lebih besar atau mengurangi kerugian yang terakumulasi.
- Laba (Rugi) Berjalan menunjukkan penurunan dari tahun 2022 (Rp 1.287.461.007,00) ke tahun 2023 (Rp 238.535.111,00), menunjukkan adanya penurunan laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari operasi normalnya.

5. Kinerja Liabilitas

Total kewajiban perusahaan mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2022 ke 2023. Ini bisa menunjukkan strategi pengelolaan hutang atau pembayaran hutang yang lebih baik.

3.2.1 Prediksi Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan

Dilihat dari peningkatan aset sebesar 5,80% dalam total aset dari tahun sebelumnya, perusahaan PT XXX diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan dalam nilai asetnya. Penurunan signifikan sebesar 44,41% dalam total kewajiban menunjukkan bahwa upaya PT XXX untuk mengelola dan mengurangi hutangnya berhasil, hal ini terjadi karena PT XXX melakukan kebijakan pengelolaan hutang yang hati-hati untuk mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan kestabilan.

Dalam pos akun ekuitas menunjukkan PT XXX mengalami peningkatan atau kenaikan sebesar 13,55% peningkatan ini menunjukkan pertumbuhan nilai kepemilikan perusahaan yang sehat. Berdasarkan peningkatan ekuitas dan pengurangan kewajiban, serta pertumbuhan aset yang stabil, penulis dapat memprediksi bahwa kinerja keuangan perusahaan PT XXX akan membaik.

Dibawah ini merupakan penyusunan laporan keuangan, yang menghasilkan laporan laba

rugi sebagai berikut :

PT XXX		
LAPORAN LABA/ RUGI KEUANGAN		
31 DESEMBER 2022 DAN 2023		
	2023 (Rupiah)	2022 (Rupiah)
Pendapatan usaha	7.340.476.147	3.038.503.797
Pendapatan Usaha		
Total Revenue	7.340.476.147	3.038.503.797
Beban Langsung		
Local Loop Service	434.266.968	126.070.423
IP Transit	1.558.868.612	213.856.000
Purchase	317.894.717	179.255.031
Biaya APJII	10.225.000	21.082.500
Telkom	1.128.536.977	268.591.687
Metro Link	253.587.477	16.484.000
Colocation Rack / WALUYA	33.016.500	9.000.000
Biaya Erpro	11.085.500	1.745.000
BIX - Biznet	20.010.000	2.619.904
Aspemi	9.147.500	0
Bandwidth IDC	27.499.356	0
Penarikan Kabel	118.630.000	0
Beban USO BHP	37.135.066	24.202.787
Total Beban Langsung	3.959.903.673	862.907.332
Beban Usaha		
Beban Gaji dan THR	1.096.526.683	344.952.590
Beban Bonus	2.000.000	208.732.027
Beban Overtime	7.230.000	0
Beban Komisi	1.240.679.392	0
Beban Pengobatan	386.000	0
BPJS Ketenagakerjaan	58.079.493	10.850.112
BPJS Kesehatan	26.925.310	8.734.288
Beban Kasbon	1.000.000	0
Biaya Keterlambatan	(3.240.000)	0
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	8.906.563	4.727.188
Beban Penyusutan Peralatan Lapangan	136.735.682	56.077.892
Beban Lisensi Kendaraan	1.003.000	0
Beban Profesional	59.000.000	13.650.000
Beban Sewa Kantor	50.000.000	3.600.000
Beban Sewa Kendaraan	40.800.000	6.400.000
Beban Pemeliharaan Kendaraan	11.214.201	0
Beban Pemeliharaan lainnya	3.665.950	530.000

Beban BBM dan Parkir	36.835.000	4.530.000
Beban Perjalanan Dinas	43.288.188	2.282.200
Beban Listrik	89.471.798	803.498
Beban Air	2.724.472	321.882
Beban Telepon & Internet	1.565.133	1.260.364
Beban Handpone	4.036.977	1.393.192
Beban Percetakan & Perlengkapan Kantor	13.415.960	6.721.200
Beban Penarikan Kabel		164.108.810
Beban Materai		100.000
Beban Kantor	73.950.725	0
Beban Donasi	5.400.000	0
Beban Entertainment	26.131.661	29.071.913
Beban Sanitasi dan Keamanan	9.376.944	0
Beban Pajak Penghasilan	39.379.742	15.719.078
Beban PPh 21	22.433.364	0
Beban PPh 23	4.348.360	0
Beban Pengiriman	19.928.291	2.068.717
PPh Final atas Sewa Bangunan	5.000.000	0
Total Beban Usaha	3.138.198.889	886.634.951
Total Operational Expenses	242.373.585	1.288.961.514
Pendapatan (Beban) Lain-Lain :		
Pendapatan Bunga	194.335	90.616
Biaya Adm Bank	(3.573.669)	(1.573.228)
Pajak Bunga Bank	(38.867)	(17.894)
Beban Lain-Lain	(420.273)	0
Total Other Income and (Expenses)	(3.838.474)	(1.500.506)

Tabel 3.3 Laporan Laba Rugi

Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan persentase laporan laba rugi menggunakan metode analisis *trend*:

PT XXX		
LAPORAN LABA/ RUGI KEUANGAN		
31 DESEMBER 2022 DAN 2023		
	Increase or Decrease	
	Amount (RP)	Percent
Pendapatan usaha	4.301.972.350	142%
Pendapatan Usaha		
Total Revenue	4.301.972.350	142%
Beban Langsung		
Local Loop Service	308.196.545	244%
IP Transit	1.345.012.612	629%
Purchase	138.639.686	077%
Biaya APJII	(10.857.500)	-052%
Telkom	859.945.290	320%
Metro Link	237.103.477	1438%
Colocation Rack / WALUYA	24.016.500	267%
Biaya Erpro	9.340.500	535%
BIX - Biznet	17.390.096	664%
Aspemi	9.147.500	100%
Bandwidth IDC	27.499.356	100%
Penarikan Kabel	118.630.000	100%
Beban USO BHP	12.932.279	053%
Total Beban Langsung	3.096.996.341	359%
Beban Usaha		
Beban Gaji dan THR	751.574.093	218%
Beban Bonus	(206.732.027)	-099%
Beban Overtime	7.230.000	100%
Beban Komisi	1.240.679.392	100%
Beban Pengobatan	386.000	100%
BPJS Ketenagakerjaan	47.229.381	435%
BPJS Kesehatan	18.191.022	208%
Beban Kasbon	1.000.000	100%
Biaya Keterlambatan	(3.240.000)	100%
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	4.179.375	088%
Beban Penyusutan Peralatan Lapangan	80.657.790	144%
Beban Lisensi Kendaraan	1.003.000	100%
Beban Profesional	45.350.000	332%
Beban Sewa Kantor	46.400.000	1.289%
Beban Sewa Kendaraan	34.400.000	538%
Beban Pemeliharaan Kendaraan	11.214.201	100%

Beban Pemeliharaan lainnya	3.135.950	592%
Beban BBM dan Parkir	32.305.000	713%
Beban Perjalanan Dinas	41.005.988	1.797%
Beban Listrik	88.668.300	11.035%
Beban Air	2.402.590	746%
Beban Telepon & Internet	304.769	024%
Beban Handpone	2.643.785	190%
Beban Percetakan & Perlengkapan Kantor	6.694.760	100%
Beban Penarikan Kabel	(164.108.810)	-100%
Beban Materai	(100.000)	-100%
Beban Kantor	73.950.725	100%
Beban Donasi	5.400.000	100%
Beban Entertainment	(2.940.252)	-010%
Beban Sanitasi dan Keamanan	9.376.944	100%
Beban Pajak Penghasilan	23.660.664	151%
Beban PPh 21	22.433.364	100%
Beban PPh 23	4.348.360	100%
Beban Pengiriman	17.859.574	863%
PPh Final atas Sewa Bangunan	5.000.000	100%
Total Beban Usaha	2.251.563.938	254%
Total Operational Expenses	(1.046.587.929)	-081%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain :		
Pendapatan Bunga	103.719	114%
Biaya Adm Bank	(2.000.441)	127%
Pajak Bunga Bank	(20.973)	117%
Beban Lain-Lain	(420.273)	100%
Total Other Income and (Expenses)	(2.337.968)	156%
LABA (RUGI) BERSIH	-1.044.249.961	-80,92%

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Laporan Laba Rugi Dengan Metode *Trend*

Pada tabel laporan Laba/ Rugi diatas mengandung beberapa informasi yang signifikan antara lain sebagai berikut:

1. Pendapatan Usaha

Pada Pos akun pendapatan usaha PT XXX meningkat secara drastis dari tahun 2022 ke tahun 2023, naik dari Rp 3.038.503.797,00 menjadi Rp 7.340.476.147,00. Mengalami persentase kenaikan sebesar 141,58%.

Persentase Perubahan: $((\text{Pendapatan 2023} - \text{Pendapatan 2022}) / \text{Pendapatan 2022}) \times 100\% = ((7.340.476.147 - 3.038.503.797) / 3.038.503.797) \times 100\% = (4.301.972.350 / 3.038.503.797) \times 100\% = 141,58\%$.

Hal ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat besar dalam kinerja pendapatan perusahaan PT XXX.

2. Beban Langsung

Untuk akun Beban langsung juga mengalami peningkatan yang signifikan, naik dari Rp 862.907,00 pada tahun 2022 menjadi Rp 3.959.903.673,00 pada tahun 2023. Atau mengalami peningkatan sebesar 358,10%. Ini bisa saja disebabkan oleh pertumbuhan bisnis yang menyebabkan peningkatan biaya operasional seperti biaya infrastruktur dan peningkatan penggunaan sumber daya.

3. Beban Usaha

Beban usaha juga mengalami peningkatan yang cukup besar dari tahun 2022 ke tahun 2023, naik dari Rp 886.634.951,00 menjadi Rp 3.138.198.889,00 (253,94%). Peningkatan ini mungkin disebabkan oleh meningkatnya biaya-biaya operasional dan administratif seiring dengan pertumbuhan bisnis.

4. Pendapatan (beban) Lain-lain

Pada sisi Pendapatan (beban) Lain-lain juga mengalami perubahan antara tahun 2022 ke tahun 2023. Beberapa item seperti pendapatan bunga dan biaya administrasi bank mengalami perubahan yang signifikan

5. Laba (Rugi) Bersih

Laba bersih perusahaan mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu sebesar 80,92% dari tahun 2022 ke tahun 2023. Meskipun pendapatan meningkat, kenaikan biaya operasional yang lebih besar menyebabkan penurunan laba bersih. Hal ini menunjukkan perlunya perusahaan untuk mengelola biaya dengan lebih efektif untuk memastikan profitabilitas yang berkelanjutan.

3.2.2 Prediksi Kinerja Perusahaan Berdasarkan laporan Laba/Rugi Bersih

PT XXX mengalami pertumbuhan pada pendapatan yang signifikan dari tahun 2022 ke tahun 2023, dengan pendapatan usaha meningkat sebesar 141,58%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan aktivitas penjualan atau memasarkan produknya. Namun Meskipun pendapatan meningkat, biaya operasional juga meningkat secara *substansial*, terutama biaya langsung dan biaya usaha. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami tekanan biaya yang signifikan seiring dengan pertumbuhan bisnisnya. Sehingga untuk laba bersih perusahaan mengalami penurunan yang drastis sebesar 80,92% dari tahun 2022 ke tahun 2023 dikarenakan biaya operasional melebihi pertumbuhan pendapatan, yang berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan. Untuk total pendapatan (beban) lain-lain meningkat secara signifikan, yang dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja keseluruhan perusahaan. Hal ini menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih baik tentang pengeluaran tambahan atau pendapatan non-operasional untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan.

3.3 Kesimpulan dan saran

3.3.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan hasil magang diatas, dapat disimpulkan bahwa magang adalah kegiatan program kerja atau pembelajaran yang dipraktekkan langsung di lapangan dengan bertujuan untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan sekaligus memperkenalkan keahlian mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Kegiatan magang ini dilaksanakan penulis di Kantor Konsultan Pajak PT Bisnis Indonesia Persada selama sepuluh (10) bulan.

Dari hasil analisis trend diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PT XXX mengalami kenaikan Aset sekitar 5.80% dari tahun 2022 ke tahun 2023, menunjukkan pertumbuhan nilai aset perusahaan. Meskipun pendapatan usaha PT XXX di tahun 2023 mengalami peningkatan tetapi laba bersih perusahaan mengalami penurunan yang signifikan, menunjukkan bahwa peningkatan biaya operasional melebihi pertumbuhan pendapatan. Ini menjadi titik perhatian utama karena berdampak langsung pada kesehatan keuangan perusahaan.

Pengalaman ini memberikan wawasan tentang bagaimana analisis keuangan dapat

digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada klien. Dengan memperluas layanan untuk mencakup analisis keuangan, Kantor Konsultan Pajak BIP dapat membantu klien mereka, seperti PT XXX, dalam mengoptimalkan kinerja keuangan dan mengembangkan strategi yang lebih efektif. Layanan ini tidak hanya akan memberikan nilai tambah bagi klien tetapi juga akan meningkatkan daya saing dan reputasi kantor konsultan. Diharapkan Kantor Konsultan Pajak BIP dapat menjadi penyedia layanan konsultasi pajak yang memberikan manfaat yang lebih besar bagi klien mereka.

3.3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, penulis akan memberikan saran yang mungkin akan bermanfaat bagi kantor Konsultan Pajak, sebaiknya mempertimbangkan untuk menambahkan layanan analisis laporan keuangan ke dalam portofolio layanan mereka. Ini akan memberikan nilai tambah bagi klien, memungkinkan mereka untuk mendapatkan wawasan yang lebih holistik tentang kondisi keuangan mereka dan mengambil keputusan yang lebih tepat.

Perusahaan PT XXX sebagai klien perlu terus memprioritaskan upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, termasuk pemantauan yang ketat terhadap biaya langsung dan biaya usaha. Hal ini dapat melibatkan identifikasi area-area di mana biaya dapat dikurangi atau diatur kembali untuk meningkatkan profitabilitas. Perlu diperhatikan pengelolaan piutang, supaya tidak terjadi penumpukan yang beresiko terhadap likuiditas perusahaan. Dengan menerapkan saran ini, diharapkan PT XXX dapat mengatasi tantangan keuangannya dan mencapai kinerja yang lebih baik, sementara Kantor Konsultan Pajak PT Bisnis Indonesia Persada dapat meningkatkan kualitas layanan dan daya saing di pasar.

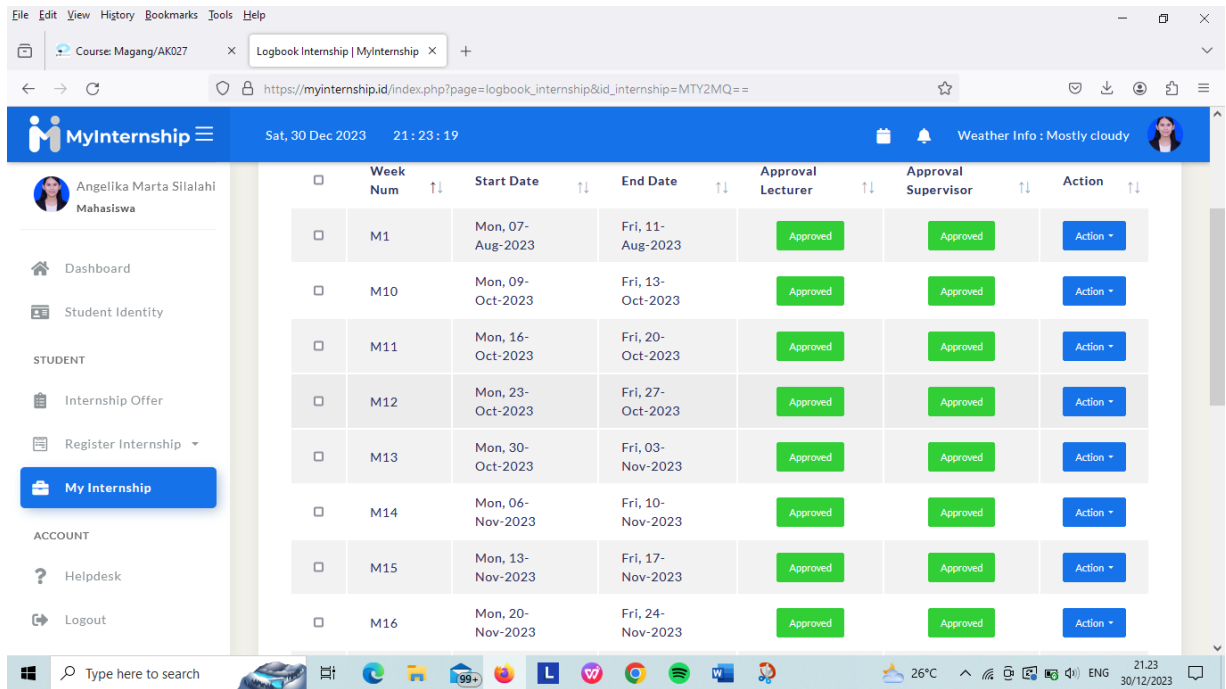
DAFTAR PUSTAKA

- AMRI, M. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INCIPNA INDONESIA. *digilibadmin*. Retrieved from https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3248-Full_Text.pdf
- Astuti. (2021). Penggunaan Analisis Trend Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Jaya Real Property Tbk. *Finance, Vol. 10 No. 2, 2022*.
- Faisal, A. (2017). Analisis kinerja keuangan. *K I N E R J A, Volume 14, No 1*.
- Harahap. (2017). ANALISIS TREND LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGETAHUI KINERJA PERUSAHAAN. *dspace*.
- Herawati, H. (2019). PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Unihaz -JAZ, Vol. 2 No.1*.
- IAI. (2023). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) per 1 Januari 2023. Diakses dari <https://web.iaiglobal.or.id/>
- Maruta, H. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MODEL DU PONT SEBAGAI ANALISIS YANG INTEGRATIF. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), vol 2no 2*.
- POLAPA, A. L. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT REMBANG BANGUN PERSADA. *perbanas*. Diambil kembali dari <http://eprints.perbanas.ac.id/>
- Putranto, A. T. (2018, Maret). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT MAYORA INDAH TBK TANGERANG. *Jurnal Sekuritas, Vol.1, No.3*. Retrieved from https://www.google.com/search?q=Putranto%2C+A.+T.+%282018%29.+Analisis+Laporan+Keuangan+Untuk+Menilai+Kinerja+Keuangan+PT+Mayora+Indah+Tbk+Tangerang.+Jurnal+Sekuritas%2C+Vol.1%2C+No.3+.&client=firfoxb-d&sca_esv=94e45fce1d51b060&sxsrf=ADLYWILcbA3n99JR0ce
- Rahmah, M. N. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.1, No.1*.

4 Lampiran

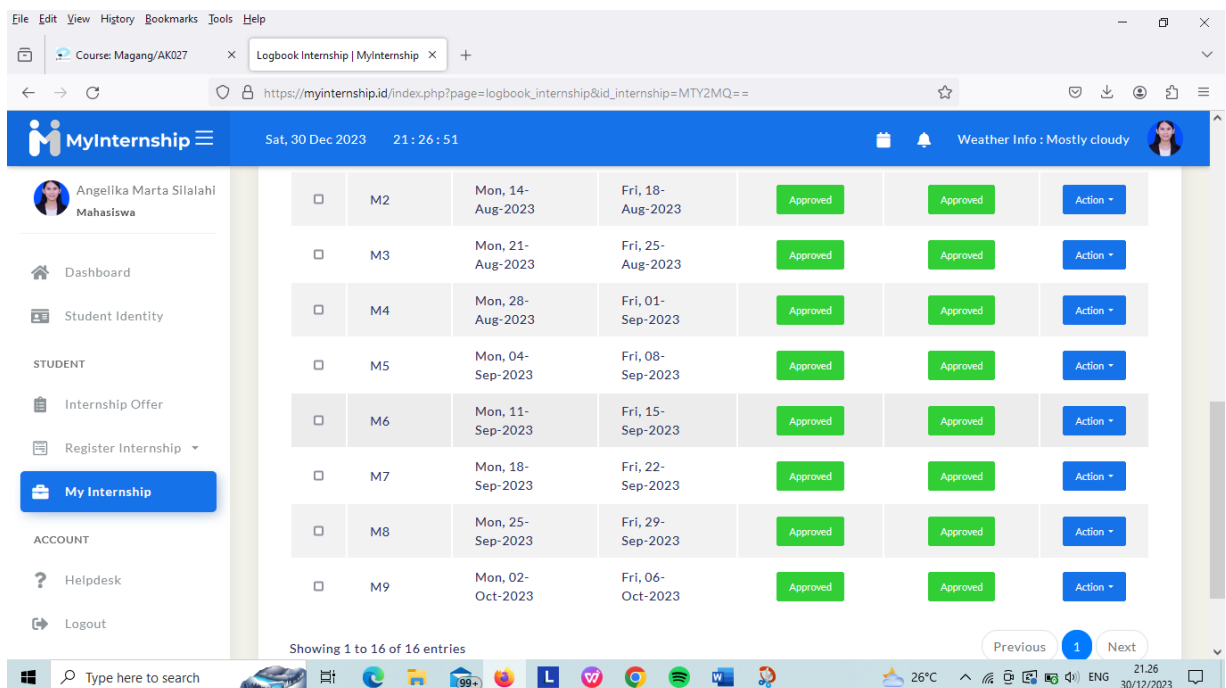
4.1 Lampiran A Log Book

Minggu 1 sampai 13



Week Num	Start Date	End Date	Approval Lecturer	Approval Supervisor	Action
M1	Mon, 07-Aug-2023	Fri, 11-Aug-2023	Approved	Approved	Action
M10	Mon, 09-Oct-2023	Fri, 13-Oct-2023	Approved	Approved	Action
M11	Mon, 16-Oct-2023	Fri, 20-Oct-2023	Approved	Approved	Action
M12	Mon, 23-Oct-2023	Fri, 27-Oct-2023	Approved	Approved	Action
M13	Mon, 30-Oct-2023	Fri, 03-Nov-2023	Approved	Approved	Action
M14	Mon, 06-Nov-2023	Fri, 10-Nov-2023	Approved	Approved	Action
M15	Mon, 13-Nov-2023	Fri, 17-Nov-2023	Approved	Approved	Action
M16	Mon, 20-Nov-2023	Fri, 24-Nov-2023	Approved	Approved	Action

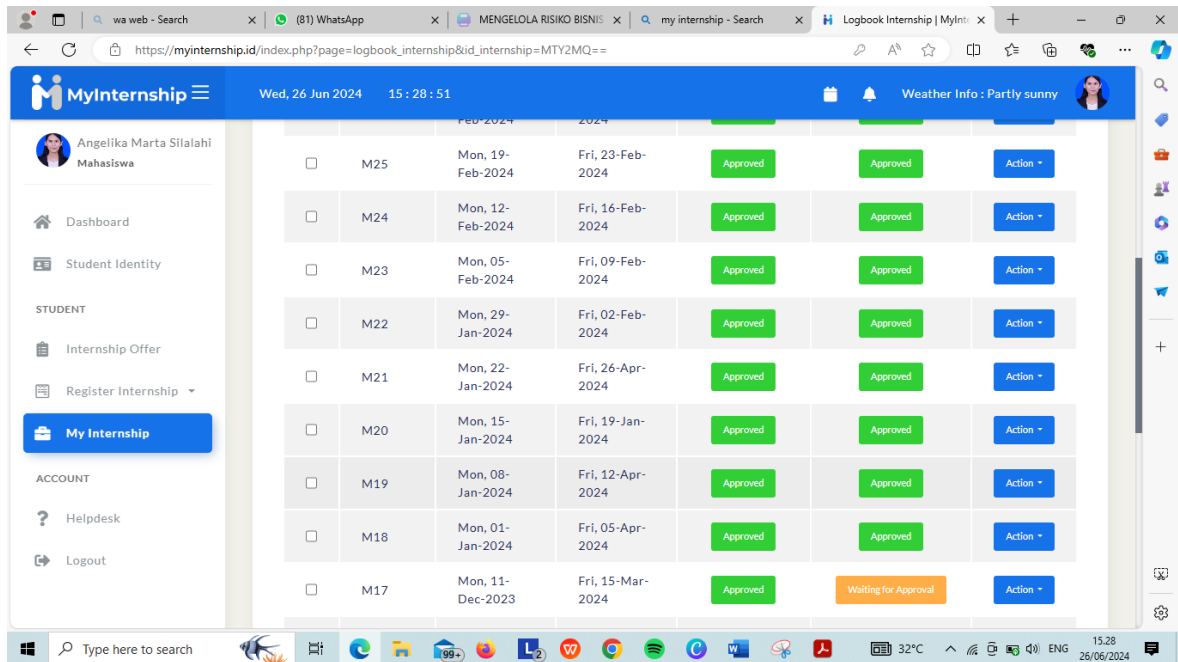
Minggu 4 sampai 15



Week Num	Start Date	End Date	Approval Lecturer	Approval Supervisor	Action
M2	Mon, 14-Aug-2023	Fri, 18-Aug-2023	Approved	Approved	Action
M3	Mon, 21-Aug-2023	Fri, 25-Aug-2023	Approved	Approved	Action
M4	Mon, 28-Aug-2023	Fri, 01-Sep-2023	Approved	Approved	Action
M5	Mon, 04-Sep-2023	Fri, 08-Sep-2023	Approved	Approved	Action
M6	Mon, 11-Sep-2023	Fri, 15-Sep-2023	Approved	Approved	Action
M7	Mon, 18-Sep-2023	Fri, 22-Sep-2023	Approved	Approved	Action
M8	Mon, 25-Sep-2023	Fri, 29-Sep-2023	Approved	Approved	Action
M9	Mon, 02-Oct-2023	Fri, 06-Oct-2023	Approved	Approved	Action

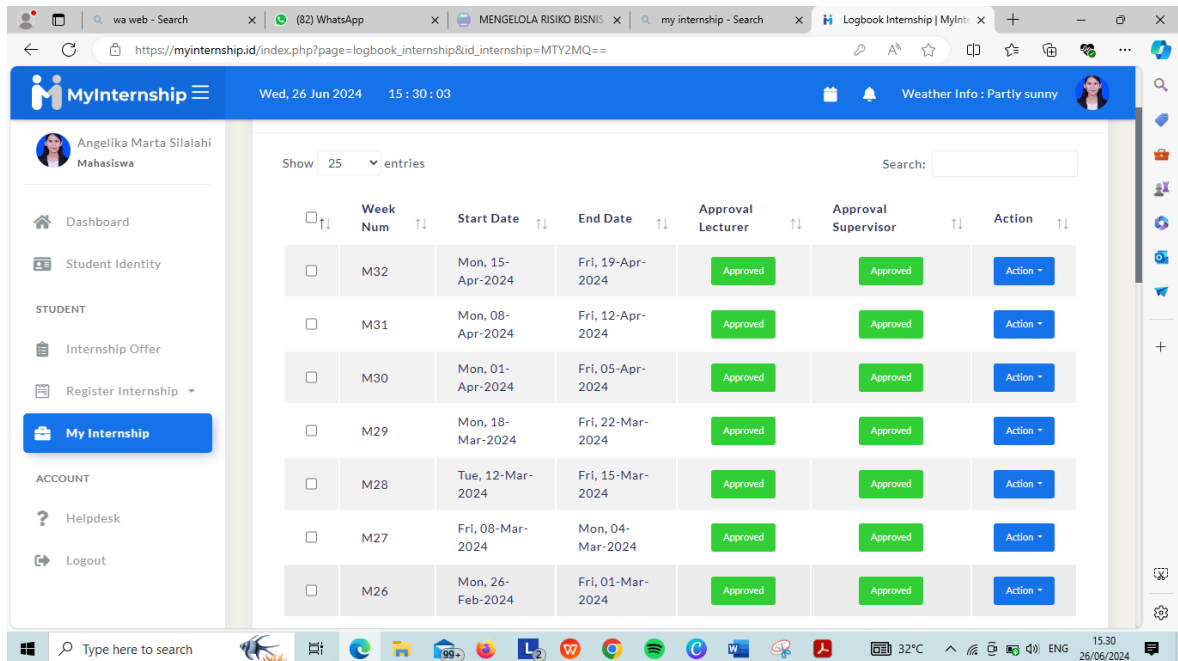
Showing 1 to 16 of 16 entries

Minggu 17 sampai 25



Week	Start Date	End Date	Approval Lecturer	Approval Supervisor	Action
M25	Mon, 19-Feb-2024	Fri, 23-Feb-2024	Approved	Approved	Action
M24	Mon, 12-Feb-2024	Fri, 16-Feb-2024	Approved	Approved	Action
M23	Mon, 05-Feb-2024	Fri, 09-Feb-2024	Approved	Approved	Action
M22	Mon, 29-Jan-2024	Fri, 02-Feb-2024	Approved	Approved	Action
M21	Mon, 22-Jan-2024	Fri, 26-Apr-2024	Approved	Approved	Action
M20	Mon, 15-Jan-2024	Fri, 19-Jan-2024	Approved	Approved	Action
M19	Mon, 08-Jan-2024	Fri, 12-Apr-2024	Approved	Approved	Action
M18	Mon, 01-Jan-2024	Fri, 05-Apr-2024	Approved	Approved	Action
M17	Mon, 11-Dec-2023	Fri, 15-Mar-2024	Approved	Waiting for Approval	Action

Minggu 26 sampai 32



Week Num	Start Date	End Date	Approval Lecturer	Approval Supervisor	Action
M32	Mon, 15-Apr-2024	Fri, 19-Apr-2024	Approved	Approved	Action
M31	Mon, 08-Apr-2024	Fri, 12-Apr-2024	Approved	Approved	Action
M30	Mon, 01-Apr-2024	Fri, 05-Apr-2024	Approved	Approved	Action
M29	Mon, 18-Mar-2024	Fri, 22-Mar-2024	Approved	Approved	Action
M28	Tue, 12-Mar-2024	Fri, 15-Mar-2024	Approved	Approved	Action
M27	Fri, 08-Mar-2024	Mon, 04-Mar-2024	Approved	Approved	Action
M26	Mon, 26-Feb-2024	Fri, 01-Mar-2024	Approved	Approved	Action